
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK KELAS II SDN BONTORAMBA GOWA

Mawarni Auliah, Andi Halimah, Umar Sulaiman, M Mirza Fatahullah

Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-Mail : auliahmawarni05@gmail.com

Kata Kunci :
Media, Kartu
Kata
Bergambar,
Kemampuan
Membaca
Permulaan

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* desain yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar kelas II SDN Bontoramba Gowa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kelas II SDN Bontoramba Gowa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 15 orang peserta didik dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes dan observasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS 20.0. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba sebelum menggunakan media kartu kata bergambar nilai rata-rata nilai yang diperoleh yakni 47,87. Sedangkan, kemampuan membaca permulaan peserta didik sesudah menggunakan media kartu kata bergambar diperoleh nilai rata-rata yakni 66,87 dengan nilai maksimum 81 dan minimum 61 dan hasil tersebut berada pada kategori sedang. Berdasarkan uji *regresi sederhana* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007. Nilai signifikansi yang diperoleh tersebut lebih kecil dari α ($0,007 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa. Implikasi dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat menjadikan media ini salah satu media untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Abstract

Keywords:
Media, picture
word card, early
reading skills

This study is a pre-experimental design study that aims to determine the students' initial reading ability and after using the picture word card media for class II SDN Bontoramba Gowa, and to find out how much the students' initial reading ability has after using the picture word card media on the class II SDN Bontoramba Gowa. The sample taken in this study amounted to 15 students using data collection techniques, namely observations. Data analysis used descriptive statistics and inferential statistics with the help of SPSS 20.0. Based on the results of descriptive analysis, the initial reading ability of the second grade students at SDN Bontoramba before using the picture word card media, the average value obtained was 47.87. The students' initial reading ability after using the picture word card media obtained an average value of maximum value of 81 and a minimum of 61 and the results were in the medium category. Based on regression test obtained a significance value of 0.007. The significance value obtained is smaller than 0.05. So it can be concluded that there is an effect of using pictorial word card media on the early reading ability of students at SDN Bontoramba Gowa. The implication of this research is that teachers are expected to make this media one of the media to improve students' reading skills.

PENDAHULUAN

Keberadaan pendidik atau guru dalam dunia pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, berbagai persoalan yang berkaitan dengan guru sudah tentu tidak bisa dilepaskan dalam setiap upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini dapat dipahami, karena kehadiran faktor lainnya yang terkait dengan proses belajar mengajar tidak akan ada artinya tanpa hadirnya pendidik. Pendidik menjadi bagian terpenting dan menempati posisi kunci dalam proses belajar mengajar karena ia berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, baik di jalur formal maupun informal (Muhlison, 2014).

Selanjutnya, pada masa awal pembelajaran peserta didik di jalur formal seperti di SD, peran guru sangat penting terutama untuk membantu peserta didik dalam membaca permulaan. Dapat diketahui bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, untuk memahami materi yang diajarkan. Membaca membutuhkan keterampilan tersendiri agar tujuan membaca dapat tercapai.

Tujuan membaca di kelas awal adalah mengenal simbol-simbol huruf yang akan dirangkai menjadi suku kata, kata, dan akhirnya peserta didik mampu membaca kalimat sederhana. Kemampuan membaca kalimat sederhana inilah yang akan membantu peserta didik memahami seluruh materi pelajaran yang dipelajarinya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan keterampilan menulis, berbicara dan menyimak. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran, belajar membaca

merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya *value* (nilai) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menentukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca itu sangat penting, karena apa yang ingin diketahui, akan tahu karena membaca. Seperti yang terdapat pada ayat al- Quran yang pertama turun yakni berisi perintah membaca. Ayat tersebut terdapat pada QS al-‘Alaq/96:1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar manusia dengan perantara kalam. Dia yang mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Membaca merupakan upaya individu dalam memenuhi kebutuhan mengenai suatu informasi karena pada dasarnya setiap individu mempunyai dorongan untuk selalu ingin tahu, dengan rasa ingin tahunya itu, individu berusaha memenuhinya melalui kegiatan membaca. Membaca dipergunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman. Membaca menjadi aspek yang sangat penting di sekolah dasar khususnya kelas rendah. Oleh karena itu, hal itu dianggap sangat penting karena membaca tidak terlepas dalam setiap pembelajaran serta menjadi acuan untuk kelas berikutnya (Tampubolon, 2008).

Seperti yang kita ketahui bahwa kesulitan membaca yang umum dialami peserta didik berupa ketidakmampuan untuk mengenal huruf-huruf, merangkai huruf

menjadi suku kata. Ketika peserta didik sudah mengenal huruf dan mampu merangkainya menjadi suku kata, kegiatan membaca kata dan kalimat sederhana sudah mudah.

Informasi dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru wali kelas II Sunari Hardianti S.Pd. diperoleh informasi bahwa kelas II terdiri dari 57 siswa yang terbagi dua kelas yaitu kelas II A dan kelas II B. Dari jumlah total tersebut 15 peserta didik kelas II mengalami hambatan dalam membaca yang dimana hambatan yang dimaksud adalah kurang dalam mengenal huruf, merangkai huruf menjadi suku kata dan membaca kata pada kalimat sederhana.

Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Marlina Wulandari dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar untuk Anak Kelompok B di TK Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul”(Marlina Wulandari, 2014).

Kartu kata bergambar adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu anak belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan dari kartu kata bergambar adalah peserta didik bisa mengingat gambar kemudian mencari tulisan yang cocok untuk gambar tersebut ini akan membantu peserta didik untuk bisa membaca (Azhar Arsyad, 2011).

Kartu kata bergambar yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak gambar antar lain buah-buahan, binatang, benda-benda dan sebagainya ini akan membantu peserta didik untuk mencari kata yang cocok untuk gambar tersebut ini akan membantu peserta didik membaca.

Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa kartu kata bergambar adalah media dalam pembelajaran membaca yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengenal huruf vokal dan konsonan dan merangkainya menjadi suku kata dan kata, serta menstimulasi peserta didik supaya lebih tertarik dalam proses belajar membaca. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Bontoramba Kabupaten Gowa”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen design*. Penelitian dilaksanakan di kelas II SDN Bontoramba Gowa yang berlokasi di Jl. Poros Malino Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
o1	X	o2

Keterangan:

O₁: Nilai pre-test sebelum diberi perlakuan

X: Perlakuan

O₂: Nilai post-test sesudah diberi perlakuan

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa yang berjumlah 30 orang sedangkan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 15 orang peserta didik.

Metode pengumpulan data dan instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes membaca dan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajarn

membaca menggunakan media kartu kata, sedangkan tes digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah penggunaan media kartu kata bergambar

Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata kemampuan membaca sebelum dan setelah perlakuan menggunakan media kartu kata bergambar dan statistik inferensial untuk melihat pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode pengumpulan data yang dilakukan yakni observasi dan tes. Adapun hasil observasi, pada saat proses pembelajaran membaca berlangsung dengan menggunakan media kartu kata bergambar, menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut terlaksana dengan baik dan efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik sebelum Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelas II SDN Bontoramba Gowa

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* di kelas II dengan penggunaan media kartu kata bergambar pada pembelajaran membaca

permulaan. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil belajar peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang penggunaan media kartu kata bergambar pada saat peserta didik belajar membaca permulaan. Adapun hasil analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut: Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas II sebelum menggunakan media kartu kata bergambar maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel.1

No	Nama	Nilai Pretest
1	Anggi Auliah	55
2	Arya Gibran	60
3	Cindra Kasih	55
4	Khairunnisa Salsabila	45
5	Muh. Alif	45
6	Muh. Adli Fauzan	40
7	Muh. Abdi Negara	40
8	Muh. Farhan	40
9	Nurul Fadilah	45
10	Nurjannah	55
11	Nur Azisah Kaylah	55
12	Rini Ramadhani	40
13	Syafa Maharani	40
14	Syafa Ramadhani	40
15	Warda Atifah	40

Tabel.2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Tes	15	40	60	47.87	10.02

Sumber: Diperoleh dari hasil analisis dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar memperoleh skor maksimum 60 dan skor minimum 40 dengan nilai rata-rata 47,87 dan standar deviasi 10,020 dengan jumlah sampel 15 orang. Selanjutnya analisis kategorisasi hasil tes kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SDN

Bontoramba Gowa sebelum menggunakan media pembelajaran kartu kata bergambar disajikan dalam tabel berikut ini:

<i>Skor Tertinggi-Skor Terendah</i>	<i>Jumlah Kategori</i>
<u>60 – 40</u>	4
<u>20</u>	4
	5

Tabel.3

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
40-59	14	Rendah	93,34 %
60-74	1	Sedang	6,66 %
75-84	-	Tinggi	-
85-100	-	Sangat tinggi	-
Jumlah	15		100%

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 14 orang yang berada pada kategori rendah dengan persentase 93,34 %, 1 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 6,66 % pada kategori

tinggi dan sangat tinggi tidak ada. Berdasarkan nilai rata-rata sebelum menggunakan media kartu kata bergambar pada peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa.

Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik sesudah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelas II SDN Bontoramba Gowa

Tabel 4.4
Hasil belajar *Post Test*

No	Nama	Nilai Pretest
1	Anggi Auliah	66
2	Arya Gibran	71
3	Cindra Kasih	81
4	Khairunnia Salsabila	69
5	Muh. Alif	63
6	Muh. Adli Fauzan	63
7	Muh. Abdi Negara	61
8	Muh. Farhan	71
9	Nurul Fadilah	70
10	Nurjannah	65
11	Nur Azisah Kaylah	74
12	Rini Ramadhani	63
13	Syafa Maharani	63
14	Syafa Ramadhani	61
15	Warda Atifah	63

Sumber data : Data hasil belajar setelah penggunaan media kartu kata bergambar nilai tertinggi 81 dan terendah 61.

Tabel 4.5

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Post Tes	15	61	81	66.87	5.73
Valid N	15				

Sumber: Diperoleh dari hasil analisis dengan bantuan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa, skor maksimum untuk hasil membaca permulaan pada peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa sesudah menggunakan media kartu kata bergambar adalah 81 dan skor minimum yaitu 61 dengan nilai rata-rata 66,87 dan standar deviasi 5,730 dengan jumlah sampel 15 orang. Selanjutnya analisis

kategorisasi hasil tes kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa setelah menggunakan media kartu kata bergambar disajikan dalam tabel berikut ini.

<i>Skor Tertinggi-Skor Terendah</i>	4
<i>Jumlah Kategori</i>	<u>20</u>
<u>81 – 61</u>	4
	5

Tabel 4.6

Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
40-59	-	Rendah	-
60-74	14	Sedang	93.34%
75-84	1	Tinggi	6,66%
85-100	-	Sangat tinggi	-
Jumlah	15		100%

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa tidak ada pada kategori rendah, 14 orang yang berada pada kategori sedang dengan persentase 93,34 %, 1 orang pada kategori tinggi dengan persentase 75-84 % dan tidak

ada yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan nilai rata-rata sesudah menggunakan media kartu kata bergambar pada peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa

Pengaruh Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik setelah Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Kelas II SDN Bontoramba Gowa

Tabel 4.11

No	Nama	Nilai Pretest	Nama	Nilai Post Test
1	Anggi Auliah	55	Anggi Auliah	66
2	Arya Gibran	68	Arya Gibran	71
3	Cindra Kasih	65	Cindra Kasih	81
4	Khairunnisa Salsabila	45	Khairunnisa Salsabila	69
5	Muh. Alif	45	Muh. Alif	63
6	Muh. Adli Fauzan	40	Muh. Adli Fauzan	63
7	Muh. Abdi Negara	40	Muh. Abdi Negara	60
8	Muh. Farhan	40	Muh. Farhan	71
9	Nurul Fadilah	45	Nurul Fadilah	70
10	Nurjannah	60	Nurjannah	65
11	Nur Azisah Kayla	55	Nur Azisah Kaylah	74

12	Rini Ramadhani	40	Rini Ramadhani	63
13	Syafa Maharani	40	Syafa Maharani	63
14	Syafa Ramadhani	40	Syafa Ramadhani	61
15	Warda Atifah	40	Warda Atifah	63

1.
2. Berdasarkan hasil kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah menggunakan media kartu kata bergambar terdapat pengaruh yaitu sebelum penggunaan media kartu kata bergambar dengan nilai tertinggi 68 dan terendah 40 dengan rata-rata 47,87. Sedangkan setelah penggunaan media kartu kata bergambar dengan nilai tertinggi 81 dan terendah 61 sehingga rata-rata 66,87.

Setelah dilakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil kemampuan membaca permulaan yang signifikan antara peserta didik yang diajar sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar. Hal ini dapat dilihat pada analisis uji t yang telah dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan menggunakan SPSS menunjukkan $T_{hit} = 3,190$ dengan $T_{table} = 2,178$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kart kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa. Dengan besaran pengaruh sebesar 43,9% dari hasil uji koefisien determinasi (R Square).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca

permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 47,87 dengan kategori rendah, dengan nilai maksimum 60 dan minimum 40. Hasil belajar peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa sesudah menggunakan media kartu kata bergambar rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik yakni 66,87 kategori sedang, dengan nilai maksimum 81 dan minimum 61.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SDN Bontoramba Gowa yang signifikan.

IMPLIKASI PENELITIAN

Implikasi dari penelitian ini adalah guru diharapkan dapat menjadikan media ini salah satu alternatif dalam pemilihan media pembelajaran membaca permulaan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk peningkatan minat baca peserta didik dengan menyesuaikan materi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Afrom, Ichyatul. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. 13(1) *Anterior Jurnal*.

- Anwar, Khairil. (2012). Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pengembangan Anak. Vol. 3 (5) *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pustaka Press.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003* Jakarta : Depdiknas.
- Hamid, Moh Soleh. (2011). *Metode Edu Trainment*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hasan, M. Iqbal. (2015). *Pokok – Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferinsif)*. Cet. VII. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halimah Andi. (2014). Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD/MI. 1 (4) *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Idris H, Meity dan Izul Ramdani. (2014). *Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini* Jakarta: Team Redaksi Luxima.
- Kementerian Agama. (2013). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya : Halim.
- Musodah, Ari. (2014). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Ra Ma'arif Nu Karang Tengah Kertanegara Purbalingga skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhlison. (2014). *Guru Profesional Sebuah Karakter Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Darul Ilmi. Vol. 2. No. 2.
- Mustamin, Khalifah Muh. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan Cet 1*: Yogyakarta: Aynat Publisshing.
- Rahayu, s. (2018). Penggunaan Media Karatu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kosakata siswa DownSyndrom 5 (2). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Syah Muhibbin. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2015). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Safruddin, Maulidyah. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Metode Struktural Analitik Sintetis (SAS) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN Rappocini Makassar*. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanti, Tri Dkk. *Penggunaan Media Pembelajaran Biologi Oleh Guru Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Madrasah Tsanawiah Negeri Kota Jambi*. Jurusan Pendidikan Biologi. FTK UINAM.
- Tampubolon. (2008). *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, Marlina. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Anak Kelompok B di TK Arjuna Dayu Gading Sari Sanden Bantul skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yushalihin, Budi Lalu. (2017). *Penggunaan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Kilang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur*.